

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melon (*Cucumis melo L*) merupakan tanaman buah semusim yang berasal dari Lembah Panas Persia atau daerah mediterania yang merupakan perbatasan antara Asia Barat dengan Eropa dan Afrika. Tanaman melon termasuk jenis tanaman labu yang masih satu keluarga dengan semangka, blewah dan mentimun. Aroma buahnya saat sudah matang, hampir sama harumnya dengan blewah. Menurut (Darwiyah & Rochman, 2021) kandungan gizi pada melon sangat tinggi dengan kandungan air 90%. Ivanova (2012) menyebutkan bahwa melon kaya vitamin A, C, D, K, â-karoten, dan mineral (potassium, magnesium, phosporus, sodium, selenium, dan kalsium). Menurut Pradanti (2014) kandungan vitamin dalam buah tidak hanya sebagai asupan nutrisi saja, tetapi dapat mencegah berbagai macam penyakit. Proses budidaya melon hidroponik dapat dilakukan dengan menjalin kemitraan, sehingga petani dapat membagi biaya, pengetahuan, dan sumber daya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam budidaya melon hidroponik (Rahman et al., 2024).

Data dari Badan Statistik Pangan, (2023) menunjukkan bahwa pada tahun 2021, hasil panen melon mencapai 68.527 ton per hektar. Angka ini menurun menjadi 62.287 ton per hektar di tahun 2022, dan kembali turun ke 59.246 ton per hektar pada tahun 2023. Pada sistem budidaya tanaman melon yang menggunakan substrat atau media tanam terkontrol, bokashi dapat memainkan peran penting dalam menciptakan kondisi media tanam yang ideal bagi pertumbuhan tanaman. Dengan pemanfaatan bokashi, kualitas substrat dapat dipertahankan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan air, mengurangi kebutuhan akan pupuk kimia, dan memberikan hasil yang lebih optimal (Christy, 2020)

Penggunaan AB Mix memberikan keuntungan dalam hal pengaturan pH dan ketersediaan nutrisi yang seimbang. Namun, sistem ini masih tergantung pada penggunaan pupuk kimia, yang berisiko merusak keseimbangan biologi dalam media tanam dan menambah biaya operasional (Elendrya et al., 2023).

Media tanam substrat yang biasa digunakan untuk petani melon Adalah cocopeat. Cocopeat mahal dikarenakan proses produksi dan pengolahannya yang rumit, termasuk pemisahan serat, penghancuran, dan pengeringan. Untuk mengatasi masalah tersebut media substrat perlu ditambahkan Bokashi untuk menekan biaya produksi. Bokashi pupuk kandang mengandung unsur hara esensial yang dibutuhkan tanaman baik unsur makro maupun mikro, adapun komposisi unsur hara yang terdapat dalam bokashi pupuk kandang adalah N,P,K,Ca,Mg,S,Zn, dan Bo sehingga unsur hara pada tanah lebih tersedia (Yedmi et al., 2018).

Dalam efisiensi usaha tani faktor produksi merupakan salah satu budidaya yang harus di perhatikan, oleh karena itu untuk memahami potensi kegiatan produksi melon dengan sistem hidroponik perlu di lakukan suatu analisis usaha tani dapat menghitung beberapa banyak pendapatan dari kegiatan ini. Sehingga produksi melon dengan sistem hidroponik dengan menggunakan bokashi dapat dilakukan Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan buah sekaligus pendapatan Masyarakat (Susanti et al., 2018).

Pengertian usaha tani adalah pengelolaan sumber daya alam, tenaga kerja, permodalan dan skill lainnya untuk menghasilkan suatu produk pertanian secara efektif dan efisien. Salah satu usahatani yang memiliki prospek baik untuk dikembangkan adalah usahatani melon. Usahatani yang menjadi indikator keberhasilan meliputi: peningkatan produksi, tolak ukur kesejahteraan petani, produksi yang tinggi dalam usahatani belum dapat dikatakan menjamin pendapatan petani dimana pendapatannya sangat dipengaruhi oleh harga yang diterima petani serta besar biaya input yang dikeluarkan dalam suatu usahatani (Nearti et al., 2020). Usahatani melon diharapkan mampu meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan sumberdaya yang sebelumnya yang kurang produktif baik dari segi bahan baku maupun tenaga kerja (Mardhiah et al., 2020).

1.2 Rumusan masalah

1. Sejauh mana bokashi dapat meningkatkan kesuburan media tanam dan ketersediaan nutrisi bagi tanaman melon dalam sistem hidroponik substrat?

2. Apakah usaha tani tanaman melon dengan aplikasi bokashi layak di usahakan?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh pemanfaatan bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon.
2. Mengetahui kelayakan usahatani tanaman melon dengan pemanfaatan bokashi pada sistem hidroponik substrat.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti: menambah wawasan keilmuan terapan kepada peneliti tentang budidaya melon
2. Bagi Masyarakat: memberikan informasi kepada seluruh masyarakat yang menekuni bidang pertanian khususnya para penggiat hidroponik substrat tentang penerapan kualitas melon dan kelayakan usahatani menggunakan bokashi.